

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo,2010). Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang gambaran intensitas dan penanganan dismenore pada remaja putri di kelas XII Jurusan Tata Boga SMK N 6 Yogyakarta. Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* dimana objek penelitian diukur secara bersamaan dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2014)

B. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa putri kelas XI Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang mengalami dismenorea dan hadir pada saat penelitian.

C. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2019-Juli 2020.

Lokasi penelitian dilakukan di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah intensitas dan penanganan dismenore pada remaja putri meliputi intensitas nyeri haid dan penanganan nyeri haid.

E. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah/definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Kriteria	Skala pengukuran
Intensitas nyeri haid pada remaja putri	Kemampuan siswi putri menentukan skala nyeri yang paling sering dirasakan dari kuesioner yang diberikan tentang intensitas nyeri haid.	Kuesioner	Nyeri Ringan : 1-3 Nyeri Sedang : 4-6 Nyeri Berat : 7-9	Ordinal
Penanganan nyeri haid pada remaja putri	Usaha yang dilakukan siswi putri untuk menangani nyeri haid secara farmakologis dan non-farmakologis	Kuisisioner	1) Farmakologi : menggunakan obat dari warung atau obat dari resep dokter 2) Non Farmakologi : menggunakan pengobatan herbal/alami seperti minum jamu, melakukan senam, beristirahat total, melakukan pemijatan, dan berolahraga.	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data akan diperoleh dari responden, yaitu melalui pertanyaan langsung untuk pertanyaan *dismenore* atau tidak dan melalui lembar kuesioner yang diisi langsung oleh responden, meliputi intensitas *dismenore* dan perilaku remaja putri mengenai upaya penanganan *dismenore*. Data primer dalam penelitian ini yaitu jawaban dari kuisisioner yang akan dibagikan kepada siswi putri jurusan Tata Boga kelas XI di SMK Negeri 6 Yogyakarta..

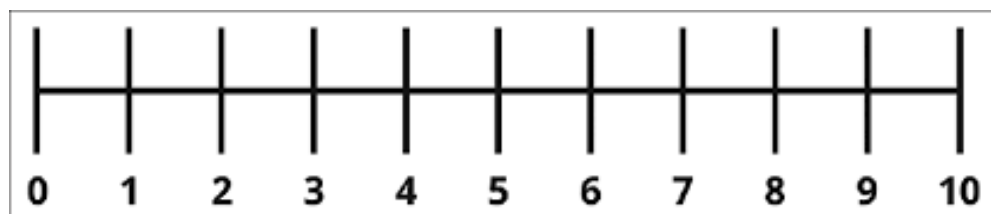
2. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui jawaban-jawaban dalam pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang dibagikan kepada siswi putri dengan *Google Form* melalui link yang di bagikan di *Whatsapp Group* melalui salah satu Wali Kelas XI Jurusan Tataboga SMK N 6 Yogyakarta. Dimulai dari mengisi lembar persetujuan menjadi responden kemudian kuesioner dibagikan pada siswi putri dan penulis memberikan petunjuk cara pengisian, waktu pengisian kuesioner dibatasi maksimal 1 hari dengan ketentuan hari berikutnya responden diminta untuk mengirimkan kuisisioner yang telah terisi melalui *Whatsapp Group*. Setelah kuesioner dikumpulkan, semua data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis

G. Alat ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner untuk mengisi data gambaran intensitas dan penanganan nyeri haid siswi putri jurusan Tata Boga kelas XI di SMK Negeri 6 Yogyakarta . Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitas dan realibilitas pada kuesioner skripsi Rakhma tahun 2012 tentang “Gambaran Deraja Dismenore dan Upaya Penangannya pada siswi sekolah menengah kejuruan arjuna Depok Jawa Barat”.

Pengukuran intensitas nyeri dismenore pada responden dengan menggunakan penilaian angka / *Numeric Rating Scale* (NRS) untuk menggantikan penilaian dengan deskriptif kata. Responden menilai nyeri dengan menggunakan skala 0-10. Skala yang paling efektif digunakan untuk mengkaji intensitas nyeri sebelum dan sesudah intervensi terapeutik.



Gambar 2. Skala Intensitas Nyeri Dismenore

Keterangan :

- 0 : Tidak nyeri, tidak ada rasa sakit sama sekali
- 1– 3 : Nyeri ringan, ada sedikit nyeri dan rasa tidak nyaman
- 4 – 6 : Nyeri sedang, lebih sakit dan agak mengganggu aktifitas.
- 7 – 9 : Nyeri berat, jauh lebih sakit dan sangat mengganggu aktifitas

10 :Sangat nyeri, sangat sakit tak tertahankan sampai menangis

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena pada penelitian kali ini menggunakan kuisisioner yang diadopsi dari skripsi Rakhma tahun 2012 tentang “Gambaran Derajat Dismenore dan Upaya Penanganannya pada Siswi sekolah menengah kejuruan arjuna Depok Jawa Barat” yang judulnya hampir mirip dengan penelitian penulis, yang telah di uji validitas dan dinyatakan valid, dengan nilai reliabilitas yaitu 0,374.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Kegiatan dalam tahap ini terdiri dari pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal, serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Seminar proposal, revisi hasil seminar proposal, pengesahan hasil seminar proposal
 - c. Mengurus izin penelitian, setelah mendapatkan izin dari Ketua Jurusan Kebidanan, dilanjutkan dengan mengurus izin penelitian ke SMK Negeri 6 Yogyakarta.
2. Tahap Penelitian (proses saat pengambilan data)
 - a. Koordinasi dengan pihak sekolah SMK Negeri 6 Yogyakarta mengenai jadwal dan kegiatan siswa melalui *Whatsapp*.

- b. Koordinasi dengan tim peneliti yaitu Nayla, Pradeka dan Rezhela yang akan membantu proses saat penelitian berlangsung melalui *Whatsapp*.
 - c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Pimpinan SMK Negeri 6 Yogyakarta melalui *Whatsapp*.
 - d. Mengumpulkan data remaja putri siswa kelas XII jurusan Tata Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta melalui *Whatsapp*.
 - e. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian yang dilakukan kemudian membagikan link google form lembar persetujuan dan kuesioner untuk diisi kepada responden melalui *Whatsapp Group*. Yang dapat diakses melalui <https://bit.ly/KagemResponden>
 - f. Menjelaskan cara pengisian kuesioner yaitu memilih jawaban benar atau salah pada lembar kuesioner melalui *Whatsapp Group*.
3. Tahap Penyelesaian Penelitian
 - a. Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuesioner
 - b. Menarik kesimpulan
 - c. Menyusun laporan penelitian
 - d. Melakukan sidang hasil

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. *Editing* (penyuntingan data)

Peneliti akan memeriksa hasil angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner apakah seluruh pertanyaan sudah dijawab. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b. *Coding* (pengkodean)

Pada tahap ini dilakukan pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Pada lembar kuesioner responden diberikan beberapa kode, yaitu:

1) Kuisisioner Derajat Nyeri Haid

1– 3 : Nyeri ringan

4 – 6 : Nyeri sedang

7 – 9 : Nyeri berat

2) Kuisisioner Penanganan dengan cara Non Farmakologi

a) Menarik Nafas Dalam

Ya : 1

Tidak : 0

b) Teknik Distraksi

Ya : 1

Tidak : 0

c) Menarik nafis dalam

Ya : 1

Tidak : 0

d) Teknik distraksi

Ya : 1

Tidak : 0

e) Mengompres dengan air hangat

Ya : 1

Tidak : 0

f) Mandi dengan air hangat

Ya : 1

Tidak : 0

g) Pengobatan ramuan herbal/jamu

Ya : 1

Tidak : 0

h) Teknik guided imagery

Ya : 1

Tidak : 0

i) Mengolesi bagian perut dengan balsam atau lotion
penghangat

Ya : 1

Tidak : 0

j) Pemijatan

Ya : 1

Tidak : 0

k) Melakukan posisi knee chest

Ya : 1

Tidak : 0

l) Melakukan aktivitas/olahraga

Ya : 1

Tidak : 0

m) Istirahat total/tidur

Ya : 1

Tidak : 0

3) Kuisisioner Penanganan dengan cara Farmakologi

1) Minum obat anti nyeri dari obat warung

Ya : 1

Tidak : 0

2) Minum obat anti nyeri dari resep dokter

Ya : 1

Tidak : 0

c. *Processing (entry data)*

Dalam tahap ini peneliti akan memasukkan data / jawaban dari masing-masing responden dengan tujuan agar data dapat dianalisa.

d. *Tabulasi*

Dalam tahap ini akan dilakukan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

e. *Analisis Data*

Analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini adalah analisis univariat yaitu menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan presentasi dari tiap variabel.

Cara mengukur persentase yang digunakan untuk menganalisis gambaran perilaku yaitu dengan rumus :

$$\text{Skor persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100 \%$$

Dalam hal ini menggunakan skala nominal yang terdiri dari:

- 1) Farmakologis : menggunakan obat dari warung atau obat dari resep dokter
- 2) Non Farmakologis : menggunakan pengobatan herbal / alami seperti minum jamu, melakukan senam, beristirahat total, melakukan pemijatan, dan berolahraga.

Dan menggunakan skala ordinal untuk pengukuran intensitas nyeri dismenore yang terdiri dari :

Keterangan :

- 0 : Tidak nyeri, tidak ada rasa sakit sama sekali
- 1– 3 : Nyeri ringan, ada sedikit nyeri dan rasa tidak nyaman
- 4 – 6 : Nyeri sedang, lebih sakit dan agak mengganggu aktifitas.

7 – 9 : Nyeri berat, jauh lebih sakit dan sangat mengganggu aktifitas

10 :Sangat nyeri, sangat sakit tak tertahankan sampai menangis

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat izin dari ketua program D-III Kebidanan dan Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan mengajukan izin penelitian kepada Kepala Pimpinan SMK Negeri 6 Yogyakarta. Peneliti akan membagi lembar persetujuan (*informed consent*) yang dilanjutkan dengan pengisian kuesioner. Untuk menjaga kerahasiaan, maka kuesioner yang diberikan tidak mencantumkan nama responden akan tetapi dengan menggunakan kode/*initial* pada masing-masing lembar kuesioner tersebut sehingga hanya peneliti yang mempunyai akses terhadap informasi tersebut, dan informasi yang diperoleh hanya dipergunakan untuk penelitian.

Adapun etika yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden diberikan lembar penelitian. *Informed consent* akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed consent* agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian.

2. Tanpa nama (*Anonim*)

Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama asli responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode (initial) pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan di sajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Manfaat (*Benefit*)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat yang sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subjek dan memperkecil kesalahan penelitian. Peneliti akan menjelaskan kepada responden mengenai manfaat penelitian, yaitu siswa dapat mengetahui gambaran pengetahuan tentang Disminore.

5. Risiko dan Kenyamanan (*Risk and Comfort*)

Tujuan utama kode etik penelitian adalah untuk melindungi subjek penelitian dari segala risiko yang diakibatkan dari segala risiko yang diakibatkan dari penelitian dan memberi keselamatan subjek penelitian. Peneliti juga akan memberikan kenyamanan kepada responden. Risiko yang muncul antara lain siswa kehilangan waktunya untuk mengisi kuesioner yang diberikan.